

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA An. T. DENGAN GANGGUAN
GASTRO ENTERITIS AKUT DI RUANG MELATI II RSUD
Dr. MOEWARDI SURAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar
Ahli Madya Keperawatan



Disusun Oleh :

TRI CAHYO NUGROHO
J 200 070 061

**JURUSAN KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gastroenteritis akut adalah penyakit utama kedua yang paling sering menyerang anak-anak, sekitar separuh dari semua kasus Gastroenteritis terjadi dalam 3 sampai 4 bulan pada puncak musim dingin angka kematian tertinggi terjadi pada anak antara usia 3 bulan sampai 2 tahun. *Rota Virus* merupakan agen kausatif gastroenteritis akut yang masuk rumah sakit sekitar 50 % antara 5% dari 10% anak yang masuk rumah sakit adalah karena terinfeksi adenovirus enterik, dan 15% yang lain disebabkan oleh bakteri (Betz, Cecily, 2009)

Penyakit gastroenteritis masih menjadi penyebab kematian balita (bayi dibawah lima tahun) terbesar di dunia, menurut catatan UNICEF, setiap detik satu balita meninggal dunia karena gastroenteritis (Juffrie, 2009).

Di negara dunia ketiga, gastroenteritis menjadi penyebab umum kematian anak balita setiap tahun lebih dari 0,1,5 juta manusia di dunia meninggal dunia akibat gastroenteritis (Lusiana, 2007).

Indonesia sekitar 162 ribu balita meninggal setiap tahun atau sekitar 460 balita setiap harinya. Data di Jawa Tengah mayoritas usia penderita selama Januari-Desember 2008 berkisar antara 1-5 tahun. Rincian umur kurang dari satu tahun sebanyak 43.089 penderita umur 1-4 tahun sekitar 105.306 penderita dan umur lima tahun berkisar antara 173.536 penderita.

Dinas Kesehatan Jawa Tengah menghimbau jajaran kesehatan perlu intensif meningkatkan penyuluhan untuk membudayakan Pola Hidup Bersih dan Sehat

(PHBS) kepada masyarakat khususnya anak sekolah dengan membiasakan diri mencuci tangan dengan sabun sebelum makan dan sesudah buang air besar. Sebenarnya diare itu sendiri disebabkan oleh perilaku individu yang kurang mampu menjaga kebersihan (Juffrie, 2009).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2007 menyatakan prevalensi nasional Diare klinis (berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan dan gejala) adalah 9,0% dengan rentang 4,2%-18,9%. Sebanyak 14 provinsi mempunyai prevalensi Diare di atas prevelansi nasional, dengan pravelensi tertinggi terjadi di Provinsi DI Yogyakarta.

Cakupan penemuan penderita diare selama tiga tahun terakhir mengalami peningkatan, meskipun masih dibawah yang diharapkan yaitu sebesar 80%. Peningkatan cakupan pada tahun 2006 cukup tinggi, disebabkan adanya peningkatan pengiriman laporan dari kab/kota. Peningkatan cakupan penemuan penting karena mengurangi kematian akibat terlambatnya pertolongan kasus diare.(Dep. Kes RI, 2009)

Pada tahun 2008 di laporkan terjadinya penyakit gastroenteritis di 15 provinsi dengan jumlah penderita sebanyak 8.443 orang, jumlah kematian sebanyak 209 orang (Dep. Kes RI, 2009)

Di Surakarta, kasus gastroenteritis masih banyak ditemukan. Setelah demam berdarah (DB) dan infeksi saluran pernafasan akut (ISPA), gastroenteritis juga cukup mendominasi pasien anak-anak (Anonim, 2008)

Maka dari itu muncul gagasan untuk mengurangi agar tidak muncul penderita gastroenteritis dengan memberikan pendidikan kepada masyarakat luas dan dari

latar belakang tersebut penulis mengambil kasus tersebut sebagai penyusunan laporan komprehensif dengan mengambil judul “ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN.T DENGAN GASTROENTERITIS AKUT DI RUANG MELATI II RSUD DR. MOEWARDI SURAKARTA”

B. Identitas Masalah

Melihat banyaknya penduduk di Indonesia yang menderita gastroenteritis, banyak angka kematian di Indonesia akibat gastroenteritis maka teraik untuk melakukan Asuhan Keperawatan dengan judul ”ASUHAN KEPERAWATAN PADA An T DENGAN GANGGUAN GASTROENTERITIS DI RUANG MELATI II RSUD Dr MOEWARDI SURAKARTA”

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mahasiswa mengetahui penerapan Asuhan Keperawatan Pada An. T dengan gastroenteritis Akut di Bangsal Melati II RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

2. Tujuan Khusus

Mahasiswa mengetahui dan mampu :

- a Melakukan pengkajian pada An. T dengan gastroenteritis.
- b Merumuskan dan menegakkan diagnosa keperawatan pada An. T dengan Gastroenteritis.
- c Menyusun intervensi keperawatan pada An.T dengan gastroenteritis
- d Melaksanakan evaluasi pada An. T dengan gastroenteritis

D. Manfaat

1. Bagi Rumah Sakit

Dapat memberikan kontribusi untuk mengevaluasi program pengobatan penyakit melalui upaya peningkatan kesehatan.

2. Bagi Perawat

Untuk lebih mengetahui dan memahami bagaimana Asuhan keperawatan pada gangguan pencernaan gastroenteritis

3. Bagi Instasi Akademik

Sebagai bahan bacaan dan penambah wawasan bagi mahasiswa keperawatan dalam hal pemahaman dan upaya pengkajian dan perencanaan tindakan keperawatan pada gangguan dengan masalah gastroenteritis

4. Bagi Pasien dan Keluarga

Pasien dan keluarga mengerticara penanganan tentang penyakit gastroenteritis secara benar dan bisa melakukan keperawatan dengan mandiri.

5. Bagi Pembaca

Pembaca dapat memahami apa yang menyakut tentang penyakit gastroenteritis.